

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK REKA CERITA GAMBAR
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK
SISWA KELAS X SMA NEGERI 8 PADANG**

SKRIPSI

**diajukan untuk sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**DIVO MAILISA SARI
NIM 2010/57812**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

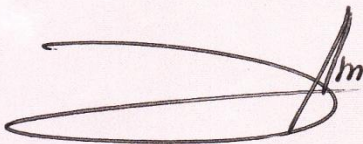
SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan Teknik Reka Cerita Gambar
terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek
Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang
Nama : Divo Mailisa Sari
NIM : 2010/57812
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah/BAM
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



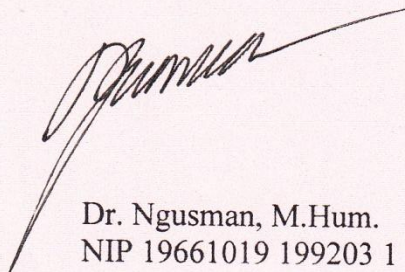
Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
NIP 19620509 68602 1 001

Pembimbing II,



Dr. Abdurahman, M.Pd.
NIP 19650423 199003 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Divo Mailisa Sari
NIM : 2010/57812

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah/BAM
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

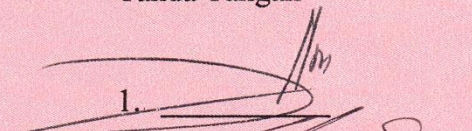

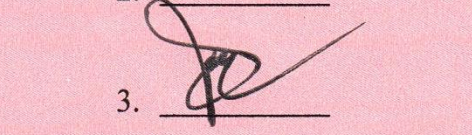
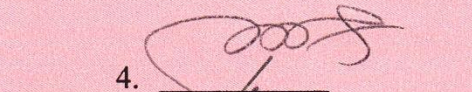
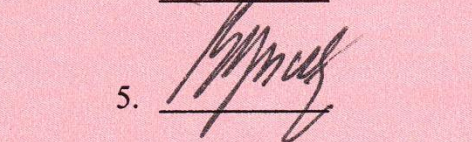
**Pengaruh Penggunaan Teknik Reka Cerita Gambar
terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek
Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang**

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
2. Sekretaris : Dr. Abdurahman, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Amril Amir, M.Pd.
5. Anggota : Drs. Bakhtaruddin Nst, M.Hum.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Divo Mailisa Sari. 2014 “Pengaruh Penggunaan Teknik Reka Cerita Gambar terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas X SMA Negeri 8 Padang sebelum menggunakan teknik reka cerita gambar. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis cerita pendek kelas X SMA Negeri 8 Padang setelah menggunakan teknik reka cerita gambar. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh penggunaan teknik reka cerita gambar terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas X SMA Negeri 8 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *puspositive sampling*. Data penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas X SMA Negeri 8 Padang dalam bentuk *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan temuan penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, nilai rata-rata 65,41 berdasarkan rata-rata nilai (*M*) yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas X SMA Negeri 8 Padang sebelum menggunakan teknik reka cerita gambar secara keseluruhan untuk indikator tergolong Cukup (C), karena berada pada rentang nilai 56-65% pada skala 10. *Kedua*, rata-rata nilai dari keseluruhan hasil keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas X SMA Negeri 8 Padang setelah menggunakan teknik reka cerita gambar secara keseluruhan adalah 74,01, dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC), karena berada pada rentang nilai 66-75% pada skala 10. *Ketiga*, pada taraf signifikansi 0,05% dan $dk = n-1$ karena t_{hitung} besar dari t_{tabel} ($15,33 > 1,70$). Dengan kata lain, penggunaan teknik reka cerita gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas X SMA Negeri 8 Padang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah *Swi.* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Dengan rahmat dan karunia-Nya tersebut, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Teknik Reka Cerita Gambar terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dr. Yasnur Asri, M.Pd., selaku Pembimbing I, (2) Dr. Abdurahman, M.Pd., selaku Pembimbing II, (3) Drs. Amril Amir, M.Pd., selaku Penasihat Akademis (PA), (4) Ketua dan sekretaris jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Staf Pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMA Negeri 8 Padang, (7) Siswa-siswi kelas X₂ SMA Negeri 8 Padang, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan (8) teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan ibu, bapak, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah *Swi.* Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	7
1. Keterampilan Menulis Cerita Pendek	7
a. Pengertian Cerita Pendek	7
b. Ciri-ciri Cerita Pendek	8
c. Unsur-unsur Intrinsik Cerita Pendek.....	9
d. Langkah-langkah Menulis Cerita Pendek	14
e. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Cerita Pendek.	16
2. Teknik Reka Cerita Gambar.....	17
a. Pengertian Teknik Reka Cerita Gambar.....	17
b. Kelebihan dan Kekurangan Teknik Reka Cerita Gambar dalam Pembelajaran.....	18
c. Penerapan Teknik Reka Cerita Gambar dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Cerita Pendek.....	19
B. Penelitian yang relevan	19
C. Kerangka Konseptual	23
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel	27
C. Variabel dan Data.....	28
D. Prosedur Penelitian.....	28
E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Teknik Penganalisisan Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	37
1. Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang Sebelum Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar.....	37
2. Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang Setelah Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar.....	38
B. Analisis Data	40
1. Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang Sebelum dan Setelah Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Dilihat dari Setiap Indikator.....	40
2. Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang Sebelum dan Setelah Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Dilihat Secara Keseluruhan.....	57
3. Pengaruh Penggunaan Teknik Reka Cerita Gambar terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang	62
C. Pembahasan.....	68
1. Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang Sebelum dan Setelah Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Dilihat dari Setiap Indikator.....	69
2. Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang Sebelum dan Setelah Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Dilihat Secara Keseluruhan.....	76
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	78
B. Saran.....	79
 KEPUSTAKAAN	80
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Rancangan Penelitian	27
Tabel 2 Populasi Penelitian	27
Tabel 3 Sampel penelitian	28
Tabel 4 Prosedur Pelaksanaan Penelitian	30
Tabel 5 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang	32
Tabel 6 Pedoman Konversi Skala 10.....	35
Tabel 7 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang Sebelum Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Dilihat dari Indikator I (Alur).....	41
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang Sebelum Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Dilihat dari Indikator I (Alur)	42
Tabel 9 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang Setelah Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Dilihat dari Indikator I (Alur).....	44
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang Setelah Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Dilihat dari Indikator I (Alur)	45
Tabel 11 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang Sebelum Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Dilihat dari Indikator II (Latar)	47
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerita pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang Sebelum Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Dilihat dari Indikator II (Latar).....	48
Tabel 13 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang Setelah Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Dilihat dari Indikator II (Latar)	49

Tabel 14	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang Setelah Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Dilihat dari Indikator II (Latar).....	50
Tabel 15	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang Sebelum Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Dilihat dari Indikator III (Penokohan).....	52
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang Sebelum Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Dilihat dari Indikator III (Penokohan).....	53
Tabel 17	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang Setelah Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Dilihat dari Indikator III (Penokohan).....	54
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang Setelah Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Dilihat dari Indikator III (Penokohan).....	55
Tabel 19	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang Sebelum Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Dilihat Secara Keseluruhan.....	57
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang Sebelum Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Dilihat Secara Keseluruhan.....	58
Tabel 21	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang Setelah Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Dilihat Secara Keseluruhan.....	60
Tabel 22	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang Setelah Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Dilihat Secara Keseluruhan.....	61
Tabel 23	Klasifikasi Perbandingan Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang.....	63
Tabel 24	Perbandingan Rata-rata Hitung (<i>M</i>) Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang.....	64

Tabel 25 Perbedaan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang Sebelum dan Setelah Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar	65
Tabel 26 Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	66
Tabel 27 Uji Homogenitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	67

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Konseptual	24

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Diagram Batang Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang Sebelum Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Dilihat dari Indikator I (Alur).....	43
Gambar 2 Diagram Batang Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang Setelah Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Dilihat dari Indikator I (Alur).....	46
Gambar 3 Diagram Batang Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang Sebelum Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Dilihat dari Indikator II (Latar)	49
Gambar 4 Diagram Batang Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang Setelah Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Dilihat dari Indikator II (Latar)	51
Gambar 5 Diagram Batang Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang Sebelum Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Dilihat dari Indikator III (Penokohan).....	54
Gambar 6 Diagram Batang Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang Setelah Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Dilihat dari Indikator III (Penokohan).....	56
Gambar 7 Diagram Batang Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang Sebelum Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Dilihat Secara Keseluruhan	59
Gambar 8 Diagram Batang Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang Setelah Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Dilihat Secara Keseluruhan	62
Gambar 9 Diagram Batang Perbandingan Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Identitas Sampel Uji Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang Sebelum dan Setelah Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar	82
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	83
Lampiran 3 Bahan Ajar Keterampilan Menulis Cerita Pendek	91
Lampiran 4 Instrumen Validasi Dokumen RPP.....	100
Lampiran 5 Instrumen Penelitian Pengaruh Penggunaan Teknik Reka Cerita Gambar terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang	102
Lampiran 6 Tabel Nilai <i>Pretest</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang.....	116
Lampiran 7 Tabel Nilai <i>Posttest</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang.....	120
Lampiran 8 Uji Normalitas <i>Pretest</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang	124
Lampiran 9 Uji Normalitas <i>Posttest</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang	126
Lampiran 10 Daftar Luas di bawah Lengkungan Normal Standar dari 0 ke Z.....	128
Lampiran 11 Daftar Nilai untuk Uji <i>Lilliefors</i>	129
Lampiran 12 Uji Homogenitas Data Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang	130
Lampiran 13 Nilai Presentil untuk Distribusi F.....	131
Lampiran 14 Uji Hipotesis <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang	132
Lampiran 15 Nilai Presentil untuk Distribusi t (Uji Hipotesis)	134
Lampiran 16 Lembar Observasi.....	135

Lampiran 17	Dokumentasi Pelaksanaan <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang.....	138
Lampiran 18	Data Sampel Penelitian.....	141
Lampiran 19	Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	150
Lampiran 20	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	151
Lampiran 21	Surat Keterangan Penelitian dari SMA Negeri 8 Padang.....	152

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ruang lingkup pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia terdiri dari empat keterampilan, yakni keterampilan mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut, ada yang bersifat produktif dan ada yang bersifat reseptif. Menulis dan berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif (menghasilkan), sedangkan mendengarkan dan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif (menerima). Keterampilan tersebut harus dikuasai oleh siswa dalam Proses Belajar Mengajar (PBM), hal ini bertujuan untuk melancarkan proses pembelajaran. Jika satu dari keterampilan tersebut tidak dikuasai oleh siswa, maka PBM menjadi tidak efektif dan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus diajarkan di sekolah, melalui pembelajaran keterampilan menulis, siswa diarahkan untuk terampil berkomunikasi secara tertulis. Keterampilan berkomunikasi secara tertulis dapat diwujudkan melalui kegiatan menulis berbagai jenis tulisan, di antaranya menulis cerita pendek. Menulis cerita pendek merupakan salah satu keterampilan bersastra yang dapat mengembangkan kemampuan berimajinasi dan berpikir siswa. Oleh sebab itu, keterampilan menulis cerita pendek harus dikuasai oleh siswa dan sangat penting diajarkan kepada siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Keterampilan menulis cerita pendek dalam standar isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas X semester kedua Standar Kompetensi (SK) yang ke-16, yaitu mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen. Kompetensi Dasar (KD) yang ke-16.1, yaitu menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, dan latar). Tujuan utama SK dan KD ini adalah untuk melatih siswa menulis cerita pendek.

Cerpen adalah jenis karya sastra yang tergolong ke dalam prosa. Setiap jenis karya sastra mengandung unsur keindahan, demikian juga halnya cerpen. Selain didukung dengan keindahan, baik keindahan bahasa maupun isi, cerpen juga mengandung nilai-nilai kehidupan. Kualitas cerpen yang dihasilkan oleh seorang penulis yang profesional akan berbeda dengan kualitas cerpen yang dihasilkan oleh penulis pemula. Siswa termasuk dalam golongan penulis pemula. Dalam menulis cerpen, umumnya siswa hanya mengembangkan konflik umum dengan susunan kalimat yang tidak menarik. Hal ini menyebabkan cerpen yang dibuat menjadi tidak menarik untuk dibaca. Pembaca tidak akan merasa terhibur dan apa yang disampaikan di dalam cerpen tersebut tidak akan berkesan bagi pembaca, karena sedikitnya unsur keindahan yang terdapat di dalamnya. Selain itu, kebanyakan siswa belum mampu menuangkan pikiran, ide, dan gagasannya dalam bentuk tulisan yang baik. Hal tersebut menjadi alasan dipilihnya keterampilan menulis cerita pendek sebagai keterampilan siswa yang diteliti.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara informal pada tanggal 10 Januari 2014 dengan guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA Negeri 8 Padang yang bernama Desmiarti, S.Pd., diperoleh empat gambaran umum. *Pertama*, kurangnya minat siswa untuk menulis, terutama menulis cerita pendek. *Kedua*, siswa masih kesulitan dalam mengembangkan ide tulisan, hal ini disebabkan jarang siswa melakukan latihan menulis cerita pendek, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Sebagai salah satu keterampilan bersastra, menulis cerita pendek memerlukan latihan yang giat dan berkesinambungan agar siswa menjadi terbiasa dalam menuangkan ide, pikiran, gagasan, dan perasaannya dalam bentuk tulisan. *Ketiga*, metode yang digunakan oleh guru dalam memberikan materi pembelajaran biasanya masih menggunakan metode ceramah yang monoton. *Keempat*, kurang bervariasinya teknik pembelajaran yang digunakan dan terbatas pada transfer materi saja tanpa ada hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam Proses Belajar Mengajar (PBM), sehingga siswa merasa bosan, jenuh, kurang motivasi, dan tidak memperhatikan guru dalam PBM tersebut. Hal ini mengakibatkan hasil belajar yang didapat kurang maksimal, yaitu masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh siswa SMA Negeri 8 Padang tersebut, perlu solusi untuk memecahkannya. Dalam penelitian ini, tindakan yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah pemilihan teknik pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam menulis. Teknik yang digunakan adalah teknik reka cerita gambar. Peneliti melaksanakan penelitian ini dengan alasan sebagai berikut. *Pertama*, di sekolah tersebut belum pernah dilakukan

penelitian tentang pengaruh teknik reka cerita gambar terhadap keterampilan menulis cerita pendek, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. *Kedua*, siswa kelas X dipilih sebagai subjek penelitian karena telah mempelajari narasi sugestif berupa cerpen sesuai tuntutan kurikulum pada semester sebelumnya. *Ketiga*, siswa kelas X SMA Negeri 8 Padang mengalami banyak permasalahan dalam menulis cerita pendek, sehingga diperlukan solusi untuk memecahkan masalah tersebut, diantaranya menggunakan teknik reka cerita gambar dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, penelitian ini diberi judul “Pengaruh Penggunaan Teknik Reka Cerita Gambar terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya minat siswa dalam menulis cerita pendek. *Kedua*, siswa kesulitan dalam mengembangkan ide tulisan. Hal tersebut disebabkan oleh jarangya siswa melakukan latihan menulis cerita pendek, baik di sekolah maupun di luar sekolah. *Ketiga*, metode yang digunakan oleh guru dalam memberikan materi pembelajaran biasanya masih menggunakan metode ceramah yang monoton. *Keempat*, kurang bervariasinya teknik pembelajaran yang digunakan dan terbatas pada transfer materi saja tanpa ada hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam Proses Belajar Mengajar (PBM), sehingga siswa merasa bosan, jenuh, kurang motivasi, dan tidak memperhatikan guru dalam PBM tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan teknik yang kurang bervariasi dalam Proses Belajar Mengajar (PBM). Penggunaan teknik akan mempengaruhi setiap PBM, karena dengan penggunaan teknik yang bervariasi dapat membantu siswa dalam menulis, sehingga indikator pembelajaran akan tercapai. Pada penelitian ini akan dijelaskan mengenai “pengaruh penggunaan teknik reka cerita gambar terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas X SMA Negeri 8 Padang”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut ini. Adakah pengaruh penggunaan teknik reka cerita gambar terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas X SMA Negeri 8 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan teknik reka cerita gambar terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas X SMA Negeri 8 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan dan menambah jumlah penelitian pada bidang pembelajaran, khususnya pada pemilihan teknik pembelajaran. Penelitian ini juga bermanfaat untuk memperkenalkan teknik reka cerita gambar kepada pembaca.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. *Pertama*, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia, khususnya guru SMA Negeri 8 Padang, yaitu untuk meningkatkan kreativitas guru dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) terutama penggunaan teknik reka cerita gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis cerita pendek. *Kedua*, bagi siswa, khususnya siswa kelas X SMA Negeri 8 Padang sebagai sumber informasi dan memberikan motivasi untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek. *Ketiga*, bagi peneliti lain, sebagai bahan rujukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya. *Keempat*, bagi peneliti sendiri, sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian serta pedoman saat terjun di dunia pendidikan.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keadaan yang ditimbulkan setelah adanya penggunaan teknik reka cerita gambar terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas X SMA Negeri 8 Padang. *Kedua*, teknik reka cerita gambar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teknik yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis cerita pendek yang melatih mengekspresikan pikiran dan perasaan berdasarkan gambar yang terdiri dari gambar-gambar yang tersusun menurut urutan tertentu. *Ketiga*, keterampilan menulis cerita pendek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan siswa kelas X SMA Negeri 8 Padang dalam menulis cerita pendek sesuai dengan indikator penilaian keterampilan menulis cerita pendek, yaitu alur, latar, dan penokohan.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh penggunaan teknik reka cerita gambar terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas X SMA Negeri 8 Padang diperoleh hasil sebagai berikut. *Pertama*, nilai rata-rata hitung (M) 65,41 berdasarkan rata-rata hitung (M) yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas X SMA Negeri 8 Padang sebelum menggunakan teknik reka cerita gambar secara keseluruhan untuk setiap indikator tergolong Cukup (C), karena berada pada rentang nilai 56—65% pada skala 10. *Kedua*, rata-rata hitung (M) dari keseluruhan hasil keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas X SMA Negeri 8 Padang setelah menggunakan teknik reka cerita gambar adalah 74,01 berdasarkan rata-rata hitung (M) yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas X SMA Negeri 8 Padang setelah menggunakan teknik reka cerita gambar secara keseluruhan untuk setiap indikator tergolong Lebih dari Cukup (LdC), karena berada pada rentang nilai 66-75% pada skala 10. *Ketiga*, pada taraf signifikansi 0,05 dan $dk = n-1$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($15,33 > 1,70$). Dengan kata lain, penggunaan teknik reka cerita gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas X SMA Negeri 8 Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran yang terkait dengan pembelajaran menulis cerita pendek siswa kelas X SMA Negeri 8 Padang. *Pertama*, disarankan kepada guru bahasa Indonesia agar lebih variatif lagi dalam memilih teknik pembelajaran terutama pada pembelajaran keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas X SMA Negeri 8 Padang. Hal ini dikarenakan pemilihan teknik yang tepat akan meningkatkan motivasi dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. *Kedua*, kepada guru bahasa Indonesia disarankan untuk menggunakan teknik reka cerita gambar ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran keterampilan menulis cerita pendek. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta menarik perhatian siswa dalam belajar. Selain itu, penggunaan teknik reka cerita gambar merupakan teknik yang dapat membantu siswa lebih banyak belajar dan mengembangkan daya imajinasi yang pada hakikatnya mengembangkan kemampuan berpikir siswa. *Ketiga*, bagi siswa kelas X SMA Negeri 8 Padang disarankan untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dan lebih banyak berlatih menulis, baik di sekolah maupun di luar sekolah agar keterampilan dalam menulis terutama menulis cerita pendek dapat berkembang, terutama pada indikator penokohan. *Keempat*, bagi pihak sekolah sebaiknya juga lebih dapat memberikan apresiasi kepada siswa yang telah berprestasi atau menonjol terutama pada pembelajaran keterampilan menulis cerita pendek serta menjadi fasilitator dalam mengembangkan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas X SMA Negeri 8 Padang.

KEPUSTAKAAN

- Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". *Bahan Ajar*. Padang: FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Katarina, Surya. 2012. "Perbedaan Hasil Belajar Menulis Narasi dengan Pembelajaran Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar dan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas". *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Kosasih. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Lusita, Wismi. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Padang Melalui Media Gambar Berseri, Vol 12 No. 1, Hal 104-118*. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahasaseni/> (Diakses 26 Januari 2014).
- Maroha, Subur. 2012. "Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas VII SMP N 19 Padang". *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Priyatni, Endah Tri. 2010. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sayuti, A. Suminto. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Darma Media.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Subana. 2000. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.